

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan tunggal terbesar di dunia, dengan luasnya ini Indonesia memiliki jumlah penduduk yang padat. Laju pertumbuhan penduduk yaitu sekitar 1,49% untuk periode 2010-2020 dengan jumlah sekitar 270,20 juta jiwa.¹ Meskipun memiliki jumlah penduduk yang banyak, permasalahan yang dihadapi pun bermacam-macam contohnya angka pengangguran yang meningkat dan hal ini sudah menjadi masalah yang sering terjadi bagi negara berkembang. Masalah tingkat pengangguran ini tidak bisa didiamkan saja karena bisa berdampak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas, dan masalah sosial politik. Pengangguran adalah keadaan dimana seseorang tersebut tergolong dalam angkatan kerja (usia 15 tahun lebih) yang ingin mendapatkan pekerjaan namun belum mendapatkan pekerjaan.² Pengangguran bisa disebabkan karena minimnya tingkat lowongan pekerjaan dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang banyak.

Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 5,28%. Memasuki tahun 2020 dimana tahun tersebut terdapat virus yang mewabah dunia tak terkecuali negara Indonesia. Virus tersebut yaitu *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang berasal dari kota Wuhan negara China. Hasil survei menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sebagai pasien positif Covid-

¹<https://www.bps.go.id/preerelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 10:21 WIB

² www.bps.go.id diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 10:20 WIB

19 yaitu berjumlah 1.379.668 juta jiwa dari awal mula virus Covid-19 masuk negara Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga 7 Maret 2021.³

Wabah ini tak hanya sebuah penyakit menular saja akan tetapi berdampak pada segala aspek kehidupan. Dampak dari virus Covid-19 telah dirasakan oleh banyak masyarakat baik dalam hal kesehatan, psikologi, keamanan, pangan bahkan ekonomi. Dalam hal ekonomi dampak yang ditimbulkan sangat serius yaitu menyebabkan memburuknya ekonomi rumah tangga dan banyaknya tenaga kerja yang terkena pemutusan hak kerja (PHK).⁴ Perusahaan menurunkan tingkat produksi dan mengurangi jumlah karwayannya untuk mengurangi penyebaran virus, tak hanya itu strategi pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan cara menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan *social distancing* (jaga jarak). Sehingga pada tahun 2020 tingkat pengangguran di Indonesia kembali meningkat yaitu sebesar 7,07%.⁵

Sejak pandemi Covid-19 menyisakan persoalan yang sulit di bidang ketenagakerjaan yaitu banyaknya pengangguran yang terjadi. Kementerian ketenagakerjaan mencatat bahwasannya terdapat 29,12 juta jiwa terkena dampak Covid-19 dengan rincian sebesar 2,56 juta pengangguran, 0,76 juta bukan angkatan kerja, 1,77 juta sementara tidak bekerja, dan 24,03 juta mengalami pengurangan jam kerja.⁶ Khususnya di Jawa Tengah tingginya angka kemiskinan konkrue dengan tingkat pengangguran.⁷ Salah satu diantara kabupaten penyumbang pengangguran adalah Kabupaten Kebumen.

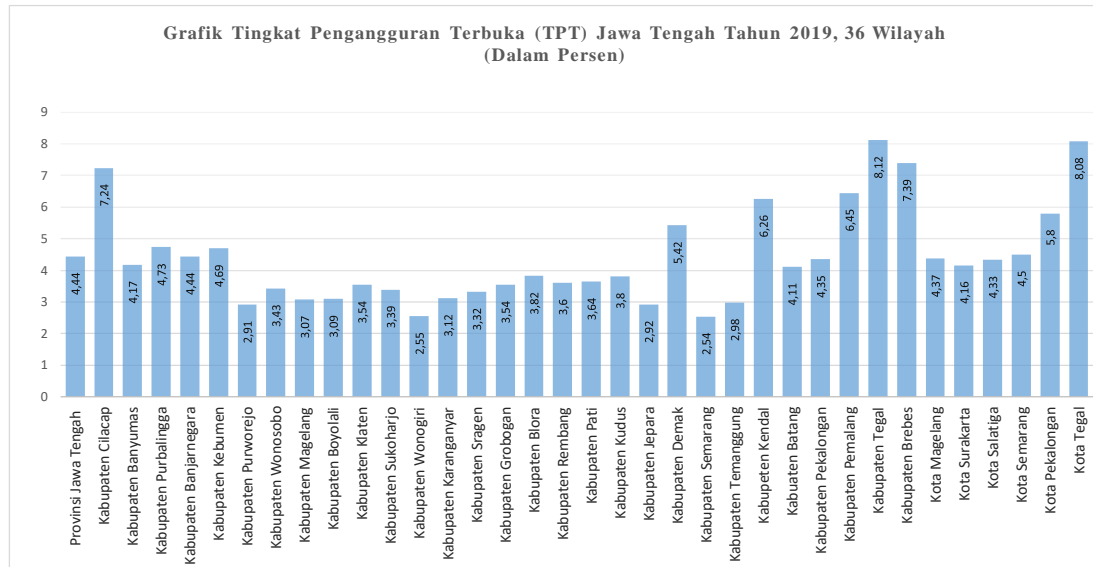
³ www.covid19.go.id diakses pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 17:05 WIB.

⁴ Adi Fahrudin Dkk,(2020), *Perubahan Sosial Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19*, Bandung: PT. Refika Aditama, Hal. 24.

⁵ www.bps.go.id diakses 26 Februari 2021 pukul 22:18 WIB.

⁶<https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-ida-2912-juta-orang-penduduk-usia-kerja-terdampak-pandemi-covi-19> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21:58 WIB

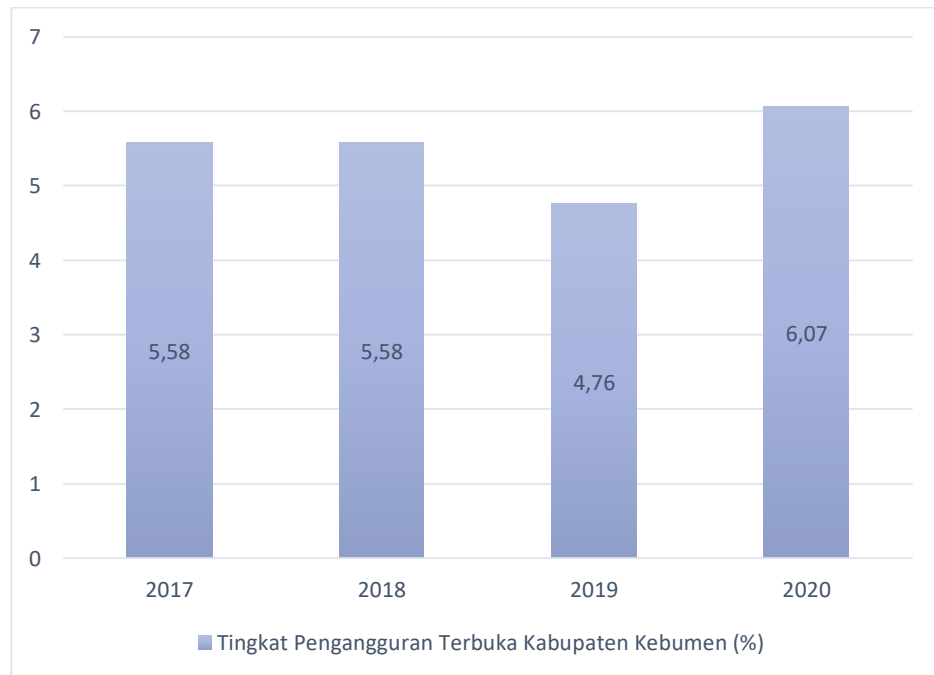
⁷ Muhammad Tamzil (2007), *Membangun Jawa Tengah Menuju Masyarakat Religius, Sejahtera, Berbudaya Dan Modern*, Semarang: Gerbang Madani Indonesia, hal. 94.



Gambar 1.1
Grafik Prosentase tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah tahun 2019
 Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah

Melihat grafik di atas, pada tahun 2019 sebelum adanya virus Covid-19 yang menyebar, tingkat penangguran terbuka di Jawa Tengah khususnya kabupaten Kebumen bukanlah daerah dengan kasus pengangguran yang tertinggi di Jawa Tengah, melainkan kabupaten Tegal. Pada tahun 2019 kabupaten Kebumen memiliki jumlah pengangguran yaitu sebesar 29.324,00 jiwa atau 4,76%.⁸

⁸ <https://kebumenkab.bps.go.id> diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 21:40 WIB



Gambar 1.2
Grafik Prosentase tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2020
 Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen

Pada grafik tersebut pada tahun 2017 dan 2018 jumlah tingkat pengangguran di kabupaten Kebumen sama yaitu 5,58% dan kemudian turun menjadi 4,76% pada tahun 2019. Akan tetapi setelah pandemi Covid-19 menyebar, tingkat pengangguran di Kabupaten Kebumen meningkat menjadi 6,07% dari total penduduk kebumen yaitu 1.350.438 jiwa per tahun 2020.⁹ Hal ini membuktikan bahwasannya pengangguran telah meningkat di Kabupaten Kebumen semenjak menyebarnya virus Covid-19. Mengingat bahwasannya pada tahun 2020 Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten termiskin se-Jawa Tengah dengan angka 16,82% sedangkan angka indeks kemiskinan di Jawa Tengah paling rendah yaitu 3,98% dengan tingkat

⁹ BPS Jawa Tengah. “Potret Sensus Penduduk Jawa Tengah 2020 Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia”, *Katalog: 2102041.33*, Hal. 26

pengangguran 4,57% yaitu di Kabupaten Semarang.¹⁰ Tingginya angka pengangguran ini dapat menyebabkan kemacetan ekonomi, kesejahteraan masyarakat menurun dan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Jika pertumbuhan ekonomi terus melambat sementara pengangguran telah menjadi kronis akan menjadikan problem jangka panjang dan ketidakstabilan ekonomi.¹¹ Karena pengangguran di kabumen selama tahun 2020 meningkat menjadi 6,07% maka pemerintah harus sigap dan bertindak yaitu dengan cara menyiapkan strategi yang tepat untuk mengurangi pengangguran. Salah satu langkah untuk mengurangi pengangguran yaitu dengan cara membangun ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk penduduk yang semakin bertambah, melatih dan mengasah *skill* masyarakat untuk bersaing dengan dunia luar. Sehubungan dengan mewabahnya virus Covid-19 maka pemerintah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional atau yang disebut dengan PEN yaitu serangkaian program pemulihan perekonomian nasional yang merukan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi Corona Virus Deases (Covid-19) atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.¹² Dengan ini penganganan ini bertujuan untuk meningkatkan angka kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Salah satu pemerintah yang andil dalam bertanggung jawab yaitu Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (DISNAKER KUKM). Akan tetapi tanggung jawab untuk mensejahterakan masyarakat ini bukan tanggung jawab

¹⁰ <https://jateng.bps.go.id> diakses pada tanggal 23 Maret 2021

¹¹ M. Umar Chapra (2000). *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Tazkia Institute, hal.21.

¹² Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Reuplik Indonesia No 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Penyakuran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonmi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Deases (Covid-19) BAB 1 Ketentuan Umum hal. 5.

pemerintah saja melainkan juga dari diri masyarakat sendiri dan lembaga swasta. Tentu saja di tengah merebaknya virus Covid-19 pemerintah harusnya melakukan strategi tersebut dengan protokol kesehatan yang berlaku agar penyebaran virus tak semakin meluas.

Sebagaimana dalam agama Islam, agama mayoritas penduduk Kabupaten Kebumen, telah menegaskan bahwasannya manusia dianjurkan untuk bekerja keras. Islam sangat menghargai kerja keras dan semangat seseorang dan dilarang pasrah, putus asa, pengangguran dan mengemis.¹³ Secara faktual, sistem Islam terutama dalam masalah ekonomi memberikan motivasi terhadap individu untuk berinovasi, berkreasi dan bekerja karena memang diperbolehkan untuk memiliki dan memelihara harta kekayaan dengan hal itu Islam memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengekspresikan dirinya, berprestasi dan mewujudkan kesejahteraan sehingga hidupnya bisa bahagia dan manfaat.¹⁴ Kebahagiaan menjadi tujuan utama masyarakat, meskipun material bukanlah satu-satunya inti dari kebahagiaan. Bahagian dapat dijamin apabila tujuan-tujuan materi dapat direalisasikan. Tujuan tersebut antara lain untuk mengentaskan pengangguran seperti pemenuhan materi per individu.¹⁵ Al-quran dan hadits sebagaimana pedoman untuk kaum muslim telah menyinggung bahwasannya manusia diperingatkan oleh Tuhannya untuk mencari nafkah dengan bekerja keras di siang hari dan beristirahat di malam hari, manusia di dorong untuk melakukan hal yang produktif dan dilarang menganggur. Sebagaimana hadist Nabi Muhammad:

¹³ Farid (2017), *Kewirausahaan Syariah*, Depok: Kencana, hal. 50.

¹⁴ Yusuf Qordhowi (2002), *Teologi Kemiskinan (Doktrin Dasar Dan Soslusi Islam Atas Problem Kemiskinan)*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, hal. 304.

¹⁵ Nisar, (2016), *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengurangi Pengangguran Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*, skripsi, Parepare: STAIN Parepare, hal. 3-4

إِذَا سَبَّتَ اللَّهُ لِأَحَدِكُمْ رِزْقًا مِنْ وَجْهِهِ، فَلَا يَدْعُهُ حَتَّىٰ يَتَغَيَّرَ لَهُ، أَوْ يَتَنَكَّرَ لَهُ.

Artinya: *Jika Tuhan menyediakan bagi setiap individu diantara kesempatan untuk mencari nafkah hidup, maka janganlah membiarkan seseorang tidak memnafaatkannya sehingga kesempatan itu habis atau tidak menyenangkan lagi bagi dirinya.*¹⁶

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk mendalami dan meneliti tentang strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (DISNAKER KUKM) dalam mengurangi jumlah pengangguran agar tidak semakin meningkat. Karena jumlah pengangguran akan berdampak pada menurunnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan agar tercapai. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan berjudul “Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen Dalam Menganggulangi Pengangguran Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020”.

B. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, teori dan supaya penelitian lebih mendalam maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti, maka untuk memperkecil ruang lingkup penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan yaitu: penelitian ini menjelaskan tentang pengangguran terbuka dan setengah menganggur yang meningkat di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 di Kabupaten Kebumen dan bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen dalam mengurangi jumlah pengangguran.

¹⁶ Ziauddin Ahmad, (1998), *Al-Quran Kemiskinan Dan Pemerataan Pendapat*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, hal. 17.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen dalam mengurangi jumlah pengangguran dimasa pandemi Covid-19 tahun 2020 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen untuk mengurangi jumlah pengangguran di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 ?

D. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Strategi yang efektif mampu mencapai tujuan dengan tepat. Strategi pada hakikatnya belum mengarah pada berbagai hal yang sifatnya praktis tetapi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh.¹⁷

Menurut Stephani K. Marrus seperti yang dikutip oleh Sukristono, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁸ Adapun strategi yang dimaksud disini yaitu mengenai bagaimana Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kebumen membuat

¹⁷ Suprizal R, (2019), *Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas*, skripsi, Sumatera Utara: UIN Sumatra Utara, hal. 10.

¹⁸ Nisar. *Strategi Pemerintah Daerah.....*, hal. 9.

tindakan untuk mencapai tujuannya yaitu mengurangi jumlah pengangguran di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

2. Ketenagakerjaan

Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.¹⁹ Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Adapun ketenagakerjaan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu berdasarkan dari segi konsep angkatan kerja dan keahlian serta pemerintah yang turut andil dalam mengurangi pengangguran yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen.

3. Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.²⁰ Adapun pengangguran yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu pengangguran terbuka dan setengah menganggur yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen.

4. Pandemi Covid-19

World Health Organisation (WHO) secara resmi mendeklarasikan virus corona Deases 2019 (Covid-19) sebagai pandemi ada tanggal 9 Maret 2020. Artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang seperti demam dan batuk dan kebanyakan bisa sembuh dalam

¹⁹ UU NO. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan BAB 1 Ketentuan Umum

²⁰ Sadono Sukirno, (2001), *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 14.

beberapa minggu, tapi untuk sebagian kelompok yang beresiko tinggi seperti lanjut usia dan yang mempunyai masalah kesehatan menahun seperti jantung, *stroke* dan penyakit serius lainnya dapat menyebabkan masalah kesehatan serius cenderung parah.²¹ Wabah Covid-19 tahun 2020 menyebabkan tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Kebumen naik menjadi 6,07% dari 4,67% tahun 2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari adanya penelitian ini untuk :

1. Mengetahui strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen dalam mengurangi jumlah pengangguran dimasa pandemi Covid-19 tahun 2020.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen untuk mengurangi jumlah pengangguran di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

F. Kegunaan Penelitian

Dari uraian tujuan penelitian di atas maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan terutama di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAINU Kebumen maupun di kalangan umum dan memberikan kontribusi pemikiran serta

²¹ <https://covid19.go.id> diakses tanggal 19 Februari 2021 jam 17:49 WIB

dijadikan bahan untuk mereka yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini berguna sebagai informasi bagi tempat penelitian khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen, agar dapat menjadi masukan serta evaluasi untuk meningkatkan strategi dan langkah kedepan untuk mengurangi pengangguran yang ada di daerah Kebumen.
- b. Diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat agar tidak bermalas-malasan, giat bekerja supaya dapat menghasilkan penghasilan sendiri sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kebumen.